



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133
Fitria Nucifera
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139
Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145
Hanantyo Sri Nugroho
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151
Haryoko dan Ferri Wicaksono
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157
Hendra Kurniawan
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163
Ika Afianita Suherningtyas
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169
Ikmah dan Anik Sri Widawati
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175
Irma Rofni Wulandari
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181
Ismadiyanti Purwaning Astuti
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187
Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193
Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199
Lilis Dwi Farida
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205
Moch. Farid Fauzi

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PENANAMAN DAN PENGEMBANGAN *ENTREPRENEURSHIP* BAGI GURU TAMAN KANAK-KANAK DAN KELOMPOK BERMAIN

Tanti Prita Hapsari

Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : tantiprita@amikom.ac.id

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan sangat penting ditanamkan sedini mungkin bagi setiap lapisan masyarakat termasuk bagi seorang guru. Hal ini disebabkan karena dengan diberikannya pelatihan kewirausahaan maka dapat memberikan manfaat untuk kehidupan ekonomi yang lebih baik sehingga tercipta kesejahteraan hidup masyarakat. Pelatihan kewirausahaan dengan judul Penanaman dan Pengembangan Entrepreneurship Bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2018 di TK KB Insan Mulia Bantul. Pelatihan tersebut diawali dengan penanaman dan pengembangan jiwa entrepreneurship dimana jiwa entrepreneurship harus dimulai dengan kemauan kreatif dan inovatif yang mampu menciptakan peluang usaha baru. Pada tahap tersebut setiap peserta diajak untuk menggali potensi diri dan membentuk mindset dalam rangka mempersiapkan diri menjadi wirausaha. Selanjutnya seluruh peserta juga diajarkan tentang bagaimana menilai peluang bisnis yang prospek dan membuat business plan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan peluang bisnis yang sudah dipilih. Berdasarkan pada hasil evaluasi dapat diketahui bahwa peserta memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme dan keseriusan peserta dalam mengikuti pelatihan, disamping itu terdapat beberapa peserta yang mulai start up untuk menjalankan bisnis setelah mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Kata kunci: *entrepreneur* (wirausaha), *entrepreneurship* (kewirausahaan), *development* (pengembangan)

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan menurut Intruksi Presiden RI No.4 Tahun 1995 adalah semangat, sikap dan perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar [1].

Keberhasilan berwirausaha dapat dicapai dengan memiliki banyak ide-ide unik dan inisiatif baru serta mampu memaksimalkan segala daya pikir dan daya fisik yang dimiliki. Semangat kerja yang tinggi dan keberanian dalam mengambil resiko juga sangat dibutuhkan dalam perilaku berwirausaha. Kegiatan kewirausahaan (*entrepreneurship*) dapat dilakukan oleh siapa saja, baik mahasiswa, karyawan, tenaga pengajar/ pendidik bahkan PNS. Untuk menjadi wirausaha yang sukses maka seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis (*business vision*) yang jelas, kemudian ada

kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang [2].

Bagi seorang tenaga pengajar dalam hal ini adalah guru menjadi wirausaha (*entrepreneur*) merupakan pilihan yang menarik, dimana mereka dapat memaksimalkan sisa waktu dari jam kerja yang dimiliki dengan mengembangkan potensinya dalam rangka meningkatkan kehidupannya. Taman kanak-kanak dan kelompok bermain Insan Mulia berlokasi di Jl. Pelem Sewu Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta merupakan salah satu mitra yang potensial untuk diberikan pelatihan kewirausahaan.

Taman kanak-kanak dan kelompok bermain Insan Mulia saat ini memiliki 6 orang guru yang diantaranya masih berada pada usia produktif. Berdasarkan survey dan pengamatan, guru-guru di TK dan KB Insan Mulia memiliki kompetensi untuk berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh adanya beberapa guru yang sudah berkecimpung dalam kegiatan *entrepreneur* skala kecil. Mereka

menjalankan bisnisnya di sela-sela waktu kegiatan bekerja.

Untuk mendukung keberhasilan usaha bagi guru yang sudah menjadi *entrepreneur* maka kompetensi dasar yang sudah dimiliki tersebut harus terus ditumbuhkan dan dikembangkan. Kompetensi tersebut antara lain adalah kemampuan inovatif, keinginan untuk berprestasi, objektivitas, kemampuan perencanaan realistik, kemampuan adaptasi, tanggung jawab dan orientasi pada tujuan. Sementara itu bagi guru yang belum menjadi *entrepreneur* maka perlu dilakukan penanaman dan pengembangan *entrepreneurship* melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan.

Pelatihan kewirausahaan penting diberikan kepada guru atau tenaga pengajar karena mereka memiliki beberapa potensi yang memadai, diantaranya yaitu:

- Guru merupakan profesi yang memiliki latar belakang akademis/ bekal pendidikan yang baik sehingga memiliki banyak kesempatan terbuka untuk menjadi *entrepreneur*.
- Dengan bekal akademis yang dimiliki maka guru memiliki pola pikir dan pengetahuan yang lebih luas tentang berbagai peluang bisnis yang ada.
- Guru TK dan KB memiliki sisa waktu yang cukup (di luar jam kerja) untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan *entrepreneur* sehingga memiliki kehidupan ekonomi yang lebih baik di dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.
- Guru memiliki relasi yang luas sehingga membuka kesempatan yang besar untuk membangun jaringan dalam bisnis.

Sementara itu, terdapat beberapa peluang usaha menjanjikan dan memiliki prospek yang baik yang dapat dijalankan oleh guru tanpa harus mengganggu profesinya sebagai tenaga pengajar. Peluang usaha tersebut antara lain meliputi:

- Usaha di bidang kuliner
Bisnis di bidang kuliner merupakan bisnis yang akan terus ada dan memiliki umur yang sangat lama sehingga memiliki prospek yang sangat baik.
- Usaha di bidang fashion
Seperti halnya usaha di bidang kuliner, fashion juga memiliki umur usaha yang panjang karena terus dibutuhkan oleh konsumen. Hanya saja tantangannya adalah bagaimana seorang *entrepreneur* dapat memahami dan melayani

kebutuhan pasar akan selera fashion yang cepat berubah.

- Bimbingan belajar
Dengan bekal akademis yang dimiliki maka guru dapat membuka usaha bimbingan belajar bagi siswa yang membutuhkan pendalaman. Saat ini usaha bimbingan belajar cukup diminati di kalangan orang tua dan anak didik, bahkan untuk anak taman kanak-kanak sekalipun. Misalnya: bimbingan belajar calistung (membaca, menulis dan berhitung), membaca alquran dan lain-lain.
- Usaha hasil kerajinan tangan
Guru taman kanak-kanak sangat dikenal sebagai pribadi yang kreatif dan mampu membuat aneka kerajinan tangan yang menarik. Oleh karena itu seorang guru taman kanak-kanak dapat mengembangkan kemampuannya tersebut agar dapat menghasilkan keuntungan secara material.
- Bisnis online
Bisnis online merupakan salah satu bisnis yang layak diperhitungkan oleh seorang guru. Bisnis online lebih fleksibel sehingga dapat dijalankan lebih mudah, efektif dan efisien.

Selama ini beberapa potensi dan peluang usaha tersebut belum banyak disadari oleh masyarakat, khususnya bagi guru atau tenaga pengajar sehingga dibutuhkan sosialisasi dan pendekatan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya berwirausaha. Kurangnya kesadaran tersebut salah satunya ditunjukkan dari hasil pengamatan di KB TK Insan Mulia berikut ini:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Elemen	Permasalahan Teknis	Permasalahan Non Teknis
1	Sumber Daya Manusia	Masih ada beberapa guru yang belum memiliki usaha	Kurangnya minat dan motivasi untuk berwirausaha
2	Produk	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang produk yang menjanjikan/prospek dalam berwirausaha
3	Harga	Belum ada masalah	Kurangnya pemahaman mitra tentang penetapan harga agar mencapai

			keuntungan yang maksimum dalam berwirausaha
4	Distribusi	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang saluran distribusi dan membangun jaringan dalam berwirausaha
5	Komunikasi pemasaran	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien
6	Orang dan Proses	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang bagaimana orang dan proses dalam usaha bidang jasa
7	Bukti fisik	Belum ada masalah	Kurangnya pengetahuan mitra tentang bukti fisik dalam usaha bidang jasa

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka pelatihan kewirausahaan menjadi penting untuk dilaksanakan. Pelatihan dilakukan secara sistematis dan terstruktur sehingga diharapkan dapat menghasilkan *output* yang maksimal dan hasilnya dapat dievaluasi dan diukur. Pelatihan kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan jiwa dan ketrampilan *entrepreneurship* guru KB dan TK Insan Mulia maka peserta ditempatkan sebagai mitra dengan diberikan pelatihan dan pendampingan serta konsultasi dalam kurun waktu tertentu.

Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan agar mitra memiliki motivasi dan minat yang tinggi untuk berwirausaha, memiliki pengetahuan mengenai manajemen usaha dan bauran pemasaran (produk, harga, distribusi, komunikasi pemasaran, orang, proses dan bukti fisik) hingga pada akhirnya peserta berani untuk memulai berwirausaha.

Metode pelatihan diberikan dalam bentuk presentasi, diskusi dan praktek. Pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2018. Jadwal pertemuan disesuaikan dengan kegiatan para guru dan dilaksanakan setelah kegiatan jam belajar mengajar guru berakhir. Untuk memaksimalkan hasil pelatihan maka sebelum pelatihan dilaksanakan telah dilakukan diskusi dengan Kepala Sekolah mengenai permasalahan dan kebutuhan materi pelatihan berkaitan dengan kewirausahaan.

Materi pelatihan diberikan secara berurutan dan sistematis sehingga memberikan kemudahan peserta dalam mempelajari dan memahami materi. Capaian yang diharapkan adalah peserta memiliki minat untuk berwirausaha sesuai dengan bidang yang diinginkan. Materi pelatihan tersebut disajikan dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Materi Pelatihan

Tahap	Materi	Sub materi
I	Sumber Daya Manusia	- Motivasi - Menggali potensi diri - Membentuk <i>mindset entrepreneur</i>
II	Pengetahuan tentang <i>Entrepreneur</i> dan dunia bisnis	- Pemahaman tentang <i>entrepreneur</i> - Keuntungan menjadi <i>entrepreneur</i> - Dunia bisnis/ usaha - Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>)
III	Peluang Usaha	- Menemukan ide bisnis - Menilai dan memilih peluang
IV	<i>Business Plan</i>	- Membuat <i>business plan</i> dari ide bisnis dipilih

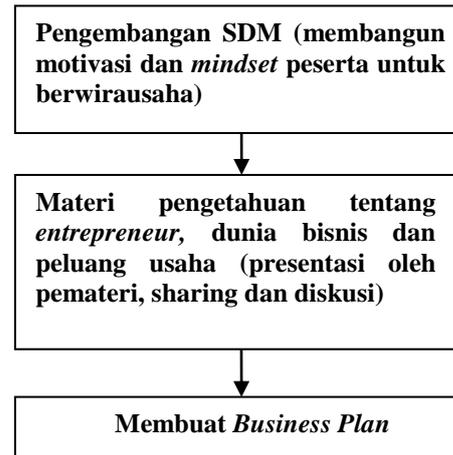
Sementara itu hasil yang diharapkan dari setiap kegiatan pelatihan dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Kegiatan dan Hasil Yang Diharapkan

Tahap	Materi	Kegiatan	Hasil yang diharapkan
I	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Membangun jiwa kewirausahaan peserta - Peserta diajak untuk mengenali dan menggali potensi diri mereka - Peserta diminta untuk menuliskan mimpi dan ide bisnis mereka 	Tumbuhnya motivasi dan minat yang kuat dari peserta untuk berwirausaha
II	Pengetahuan tentang <i>Entrepreneur</i> dan dunia bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang <i>entrepreneurship</i> - Penjelasan tentang bisnis, manajemen dan konsep bauran pemasaran 	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap segala hal yang berkaitan dengan <i>entrepreneurship</i> , diantaranya menguasai bauran pemasaran dan manajemen sebagai bekal dalam berwirausaha.
III	Peluang Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang peluang usaha - Peserta praktek menilai dan memilih peluang usaha - Presentasi peserta mengenai peluang usaha yang sudah dipilih 	Peserta mampu menilai dan memilih peluang usaha sesuai bidang yang diminati
IV	<i>Business Plan</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan tentang <i>business plan</i> - Peserta praktek membuat 	Peserta mampu membuat <i>business plan</i> (rencana bisnis) sesuai dengan bidang usaha yang

		<i>business plan</i>	diminati dan dipilih.
--	--	----------------------	-----------------------

Selanjutnya untuk mencapai hasil kegiatan tersebut maka alur pelatihan dibuat dalam skema berikut ini:



Gambar 1. Skema Pelatihan

Pelatihan kewirausahaan diawali dengan pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini adalah para guru. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan membangun motivasi guru untuk berwirausaha. Pada tahap ini peserta (guru) diminta untuk menggali potensi diri, belajar membaca peluang bisnis dan membentuk *mindset entrepreneur*. Peserta diberikan materi terkait dengan motivasi, potensi diri dan membentuk *mindset entrepreneur*. Disamping itu peserta juga dilibatkan dalam diskusi dan presentasi.

Setelah motivasi dan *mindset entrepreneur* terbentuk maka para peserta diberi penjelasan tentang dunia bisnis, bauran pemasaran (produk, harga, distribusi, komunikasi pemasaran, orang, proses dan bukti fisik) dan manajemen dalam bisnis. Materi ini diberikan agar peserta memahami tentang kewirausahaan dan segala kegiatan yang ada didalamnya.

Selanjutnya peserta pelatihan belajar untuk menilai peluang bisnis sesuai dengan bidang yang diminati. Peserta mengisi kertas kerja yang disediakan dan memberi penilaian dengan menggunakan beberapa dimensi dan indikator. Dimensi penilaian yang digunakan antara lain meliputi pasar, potensi

pertumbuhan usaha dan pasar, biaya serta resiko yang ditimbulkan. Berdasarkan penilaian tersebut maka peserta akan memilih jenis atau peluang usaha untuk dijalankan.



Gambar 4. Peserta Praktek Membuat Rencana Bisnis (*Business Plan*)

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pelatihan kewirausahaan di KB TK Insan Mulia:



Gambar 2. Pelatihan Motivasi, Potensi Diri dan *Mindset Entrepreneur*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan kewirausahaan ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pelatihan

Tahap	Materi	Hasil yang dicapai oleh peserta
I	Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta memiliki motivasi untuk berwirausaha - Peserta mampu untuk menggali potensi diri mereka - <i>Mindset entrepreneur</i> peserta mulai terbangun, namun masih terdapat beberapa peserta yang memiliki keraguan (merasa tidak mampu/takut menjadi wirausaha)
II	Pengetahuan tentang <i>Entrepreneur</i> dan dunia bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta memiliki pemahaman tentang <i>entrepreneur</i>, dunia bisnis dan manajemen - Peserta memiliki peningkatan pemahaman tentang bauran pemasaran - Kedua hal tersebut diketahui saat diskusi dalam pelatihan. Peserta memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti pelatihan dan ada proses tanya jawab



Gambar 3. Pelatihan Tentang Dunia Bisnis, Manajemen dan Pemasaran

Pada tahap terakhir, setelah peserta memiliki ide bisnis maka langkah berikutnya adalah peserta praktek untuk membuat rencana bisnis (*business plan*). Rencana bisnis (*business plan*) dibuat secara tertulis dan digunakan sebagai dasar agar peserta memiliki dasar ketika akan menjalankan usaha, dalam hal ini peserta diminta untuk membuat rencana keseluruhan proses tentang hal-hal yang akan dikerjakan pada masa yang akan datang.

III	Peluang Usaha	- Peserta dengan mudah mampu menilai dan memilih peluang usaha sesuai bidang yang diminati dengan menggunakan metode yang ditawarkan dalam pelatihan
IV	Business Plan	- Peserta mampu membuat <i>business plan</i> namun beberapa peserta masih kesulitan dalam menghitung BEP dalam bisnis.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa masih terdapat beberapa *gap* antara hasil yang diharapkan dan dicapai dalam pelatihan ini sehingga masih perlu dilakukan pendampingan dan bimbingan secara berkala. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi mengenai segala permasalahan yang dihadapi setelah mereka terjun langsung dalam dunia usaha. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan hasil dari pelatihan kewirausahaan dan untuk mendukung kegiatan bisnis peserta pelatihan.

4. PENUTUP

Berdasarkan evaluasi pelatihan kewirausahaan yang sudah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa telah tercapai minat berwirausaha dari peserta pelatihan. Pemahaman dan pengetahuan guru tentang *entrepreneurship*, manajemen dan bisnis serta bauran pemasaran juga meningkat. Mayoritas guru sudah mampu menilai peluang bisnis dan menemukan ide bisnis yang menarik sehingga memiliki keinginan tinggi untuk mewujudkan ide bisnisnya. Disamping itu, peserta pelatihan telah berhasil membuat rencana bisnis (*business plan*) dengan cukup matang.

Sementara itu, permasalahan yang dihadapi pada saat pelatihan adalah masih ada beberapa guru yang memiliki keraguan untuk memulai bisnis dikarenakan masih ada ketakutan dari diri mereka mengenai ketidakmampuan dan resiko yang harus dihadapi dalam bisnis/ wirausaha. Disamping itu kendala lain yang dihadapi adalah peserta kesulitan untuk menghitung keuangan usaha sehingga dibutuhkan bimbingan lebih.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk kegiatan ini:

1. Perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan untuk peserta pelatihan sehingga motivasi berwirausaha tetap terjaga.
2. Bimbingan atau konsultasi secara berkala perlu dilakukan untuk mendukung setiap *progress* usaha bisnis peserta pelatihan.
3. Perlu dilakukan pelatihan *entrepreneurship* lanjutan sehingga dapat membantu peserta pelatihan dalam mengembangkan bisnisnya.

Daftar Pustaka

- [1] Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1995 Tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan Presiden Republik Indonesia
- [2] Suryana, 2011, Kewirausahaan, Salemba Empat : Jakarta.

Ucapan Terimakasih

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik karena dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Segenap guru KB TK Insan Mulia Bantul.
5. Berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk perbaikan dan kesempurnaan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di kesempatan yang akan datang.